

Daily Research

25 Januari 2023

Statistics 24 Januari 2023

IHSG	6860	-14.07	-0.20%
DJIA	33733	+104.40	+0.31%
S&P 500	4016	-2.86	-0.07%
Nasdaq	11334	-30.14	-0.27%
DAX	15093	-9.84	-0.07%
FTSE 100	7757	-27.31	-0.35%
CAC 40	7050	+18.46	+0.26%
Nikkei	27299	+393.19	+1.46%
HSI	22044	+393.67	+1.82%
Shanghai	3264	+24.53	+0.76%
KOSPI	2395	+14.92	+0.63%
Gold	1952	+3.20	+0.16%
Nikel	28848	+738.00	+2.63%
Copper	4.2557	-0.0076	-0.18%
WTI Oil	80.13	-1.49	-1.83%
Coal Feb	284.75	-5.25	-1.81%
Coal Mar	276.40	-4.60	-1.64%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (Cum Date)

BPTR; 19 Jan 23; Ratio 32:23; Rp 100
AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

-

ECONOMICS CALENDAR

Senin 23 Januari 2023

-

Selasa 24 Desember 2022

German Manufacturing PMI
UK Manufacturing PMI

Rabu 25 Desember 2022

US Crude Oil Inventories
BoC Monetray Policy

Kamis 26 Desember 2022

US GDP
Initial Job Claims

Jumat 27 Desember 2022

-

Profindo Research 25 Januari 2023

Bursa Saham Amerika bergerak beragam Selasa (24/1) Perusahaan memperingatkan bahwa terdapat tahun yang sulit di depan Bersama dengan beberapa keuntungan yang ada. Disisi lain, data aktivitas bisnis di AS menunjukkan kontraksi selama tujuh bulan terakhir yang bermasalah di bulan Januari.

DJIA +0.31%, S&P500 -0.07%, Nasdaq -0.27%

Bursa Eropa ditutup beragam pada Selasa (24/1) investor masih menantikan dan melihat kebijakan moneter yang dilakukan Federal Reserve di masa yang akan datang. Investor juga mencerna data-data ekonomi yang telah rilis akhir-akhir ini dari regional Eropa.

Dax -0.07%, FTSE 100 -0.35%, CAC40 +0.26%

Bursa Asia-Pasifik menguat pada Selasa (24/1) prospek cerah nya kinerja keuangan emiten pada tahun 2022 menjadi harapan bagi para investor. Sektor jasa di Jepang mulai bergairah dengan naiknya level PMI menjadi 52.4 yang sebelumnya 51.1.

Nikkei +1.46%, HSI +0.00%, Shanghai +0.00%, Kospi +0.00%.

Harga emas menguat di level \$1952 pada Selasa (24/1) ditengah terus melemahnya Dollar Amerika. Harga minyak WTI melemah pada Selasa (24/1) data menunjukkan terjadi peningkatan persediaan minyak AS yang lebih besar dari perkiraan.

Gold +0.16%, WTI Oil -1.83%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 24 Januari 2023 ditutup pada level 6860 melemah sebesar 0.20%. IHSG sempat dibuka pada zona hijau tidak lama kemudian IHSG mulai masuk ke zona merah sampai penutupan market. Transaksi IHSG sebesar 7.96 T, asing net buy 1.8 T. Sektor kesehatan menjadi pemberat bagi pergerakan IHSG dengan penurunan sebesar 0.48%. Pada perdagangan Rabu 25 Januari 2023, IHSG diprediksi akan melanjutkan pelemahannya. Saham-saham yang dapat diperhatikan **PGAS, BRMS, GOTO, SMBR, AGII, BBYB.**

Profindo Technical Analysis 25 Januari 2023

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk
 (PGAS)**



Pada perdagangan 24 Januari ditutup pada level 1595 melemah 1.54%. Secara teknikal PGAS telah menyentuh target price area resisten. Stochastic sudah mulai deathcross di area overbought dan volume perdagangan meningkat.

Sell on strength
Target Price 1650

**PT Bumi Resource Minerals Tbk
 (BRMS)**



Pada perdagangan 24 Januari ditutup pada level 199 menguat 6.99%. Secara teknikal BRMS berhasil breakout dari level resistennya disertai dengan volume yang cukup besar. Stochastic masih positif mengarah ke area overbought.

BUY
Target Price 210
Stoploss <193

**PT Gojek Tokopedia Tbk
 (GOTO)**



Pada perdagangan 24 Januari ditutup pada level 119 menguat 4.39%. Secara teknikal GOTO sedang berusaha untuk menutup gap yang ada di di atas. Volume perdagangan meningkat dengna stochastic masih bermain di area overbought.

BUY
Target Price 125
Stoploss <113

**PT Semen Baturaja Tbk
 (SMBR)**



Pada perdagangan 24 Januari ditutup pada level 392 menguat 1.03%. Secara teknikal SMBR berhasil breakout dari minor resisten dan disertai dengan peningkatan volume perdagangan. Stochastic masih positif mengarah ke area overbought.

BUY
Target Price 410
Stoploss <386

**PT Samator Indo Gas Tbk
 (AGII)**



Pada perdagangan 24 Januari ditutup pada level 1980 menguat 4.76%. Secara teknikal AGII berhasil rebound dari level support dan membentuk pola double bottom. Stochastic potensi golden cross positif mengisyaratkan akan ada penguatan lanjutan.

BUY
Target Price 2050
Stoploss <1900

**PT Bank Neo Commerce Tbk
 (BBYB)**



Pada perdagangan 24 Januari ditutup pada level 700 menguat 2.94%. Secara teknikal BBYB masih dalam kondisi yang bearish. Saat ini sedang membentuk secondary reaction dan terdapat bullish divergence. Stochastic golden cross mengarah ke area overbought.

BUY
Target Price 740
Stoploss <660

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).